

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan dasar untuk mendapatkan data dan informasi yang digunakan sebagai bahan dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi. Dalam penelitian ilmiah ini dipakai beberapa metode untuk mendapatkan atau memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Sutrisno Hadi bahwa:

"Metodologi research adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan di mana usaha tersebut dilakukan dengan metode-metode ilmiah terhadap pelajaran."<sup>1</sup>

Sedangkan Hadari Nawawi menyatakan bahwa:

"Metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang membincangkan tentang metode metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan."<sup>2</sup>

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan usaha menemukan,

---

<sup>1</sup>Drs. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Pn. Andi Offset, Yogyakarta, 1990, h. 4

<sup>2</sup>Hadari Nawawi, *Metodologi Research*, Pn. universitas Gajah Mada Yogyakarta, 1991, h. 24.

mengembangkan dan menggali kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

## A. Poulasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Sudjana menyatakan bahwa:

"Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya."<sup>3</sup>

Dari pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi ialah keseluruhan obyek penelitian yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Dari pengertian di atas, dapatlah ditentukan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SLTP Bina Putra Benowo Surabaya.

### 2. Sampel

Penelitian yang mengamati semua individu dalam suatu sekolah adalah kurang efisien, apalagi jika waktu penelitian terbatas. Oleh sebab itu,

---

<sup>3</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, Pn. Tarsito, Bandung.

perlu diadakan wakil dari individu dalam penelitian yang disebut sampel.

Menurut Sudjana:

"Sampel adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun ukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari sebagian populasi."<sup>4</sup>

Sedangkan Hadari Nawawi menyatakan bahwa:

"Sampel adalah sebagian obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dari suatu penelitian."<sup>5</sup>

Dari pendapat tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah bagian obyek penelitian yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa teknik sampling dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:

1. Sampling seenaknya.

Dalam pengambilan sampling dengan cara seenaknya ini peneliti tidak merencanakan yang mana dan siapa yang harus dijadikan sampel.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 5

<sup>5</sup> Hadari Nawawi, *Op.Cit.* h. 140

Peneliti hanya menggunakan sampel yang ada/seenaknya.

2. Sampling bertujuan (purposive sampling)

Sering seorang peneliti dengan tujuan-tujuan tertentu/pertimbangan-perimbangan tertentu dengan sengaja menentukan suatu obyek sebagai sampling pilihannya (dengan cara memilih)

3. Sampling kelompok (Cluster sampling)

Sampling kelompok ialah cara pengambilan satu kelompok dari kelompok-kelompok obyek penelitian yang ada.

4. Sampling berstrata (stratified sampling)

Sampling berstrata ialah cara pembagian sampling dengan membagi-bagi atau membedakan antara obyek penelitian ke dalam golongan atau lapisan-lapisan (berdasarkan wilayah, jenis kelamin, status pekerjaan, usia, tingkat pendidikan, besarnya modal dan juga termasuk bidang usaha untuk dijadikan sampling).

5. Sampling proposal (proportional sampling)

Sampling ini dikatakan dari masing-masing strata dan jumlahnya harus seimbang.

## 6. Sampling acak (random sampling)

Sampling acak adalah cara pengambilan sampel di mana setiap anggota atau individu dari obyek penelitian mempunyai peluang atau kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian sampel di atas maka dapat ditentukan bahwa sampel yang digunakan adalah siswa kelas II SLTP Bina Putra Benowo Surabaya. Oleh sebab itu teknik yang digunakan adalah teknik sampling kelompok dengan jumlah 29 orang siswa sebagai sampel.

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Data adalah data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data kuantitatif

Yaitu sebagian data yang hanya dapat diselidiki secara tidak langsung dan tidak dapat dihitung.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Pn. Rineka Cipta, 1991, h. 109.

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, h. 66

Dalam penelitian ini yang termasuk kategori data ini adalah data tentang keadaan umum SLTP Bina Putra Benowo Surabaya.

b. Data kuantitatif

Yaitu sebagian data yang hanya dapat diselidiki secara langsung dan dapat dihitung.

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kategori data ini adalah:

- Data tentang lingkungan keluarga siswa
- Data tentang jiwa keagamaan siswa

2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data itu diperoleh.<sup>8</sup>

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pembahasan dari penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Library research (riset kepustakaan)

Riset kepustakaan adalah riset yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan literatur majalah dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Dari riset perpustakaan ini penulis melakukan dengan

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 102.

metode pengumpulan data yang berupa mengumpulkan karangan atau pendapat seseorang dari berbagai buku. Hasil riset kepustakaan ini penulis tuangkan dalam uraian bab pendahuluan dan landasan teori.

## 2. Field research (reset lapangan)

Maksudnya adalah riset yang dilakukan dengan jalan langsung terjun kelapangan atau obyek penelitian untuk mencari data-data yang sesuai dengan pembahasan. Dalam hal ini adalah penelitian di SLTP Bina Putra Benowo Surabaya. Hasil riset lapangan ini selanjutnya akan penulis tuangkan pada laporan hasil penelitian.

Adapun dalam field research ini ada dua macam data, yaitu:

### — Manusia

Di lapangan sumber data manusia itu ada dua, yaitu responden dan informan.

### — Non manusia

Untuk memperoleh data ini dilaksanakan pencatatan dokumen yang ada, baik berupa buku maupun catatan-catatan lain mengenai obyek penelitian di SLTP Bina Putra Benowo

Surabaya. Dan kebutuhan lain yang sekiranya dibutuhkan oleh peneliti.

### C. Teknik Pengumpulan Data ✓

Metode pengumpulan data ialah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian sehingga hasil penelitian itu valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Metode pengumpulan data ini menentukan suatu kebenaran dari hasil yang diperoleh dari penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode interview
2. Metode dokumentasi
3. Metode observasi
4. Metode angket

#### 1. Metode interview

Menurut Hadari Nawawi interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan lisan dan dijawab dengan lisan pula.<sup>9</sup>

Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa interview adalah cara atau dialog yang dilakukan

---

<sup>9</sup>Hadari Nawawi, *Op.Cit.*, h. 90.

oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>10</sup>

## 2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode data tentang hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel sehingga data menggunakan kalimat bebas dalam memberikan penjelasan yang diperoleh. Menurut Hadari Nawawi, bahwa:

"Dokumentasi ialah cara mengumpulkan data mengenai sesuatu hal yang melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip atau buku-buku tentang pendapat, teori dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain."<sup>11</sup>

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang penting seperti arsip, agenda dan lainnya.

## 3. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 126

<sup>11</sup>Hadari Nawawi, *Op.Cit.*, h. 98.

laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam melaksanakan teknik ini, penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu keluarga dan siswa yang telah dijadikan sampel penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keagamaan yang ditetapkan orang tua kepada anaknya dan jiwa keagamaan anak (praktek pengalaman ajaran agama oleh anak).

#### D. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian belumlah merupakan suatu jawaban atau masalah yang dibahas. Data-data itu harus dianalisis dan diolah lebih lanjut dengan menggunakan metode teknik-teknik tertentu. Menurut Sutrisno Hadi, bahwa:

"Dalam suatu research seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisa statistik dan analisa non statistik.<sup>14</sup>

Adapun teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian.

---

<sup>14</sup>Sutrisno hadi, *Metodologi research*, h. 257

Untuk menganalisa data pada hakikatnya ada dua jenis metode antara lain:

1. Metode analisa kuantitatif

Adalah metode analisa dengan jalan menyajikan dalam bentuk angka atau kuantitatif.

2. Metode analisa non statistik

Adalah metode analisa dengan jalan menyajikan dalam bentuk kualitatif dan sukar untuk mengungkapkan dan dalam menarik kesimpulan harus secara logis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa statistik. Dalam hal ini Sutrisno Hadi menyatakan bahwa:

"Analisa statistik ialah metode analisa dengan jalan mengumpulkan, menyusun, menyajikan serta menganalisa data-data dalam bentuk angka atau bersifat kuantitatif".<sup>15</sup>

Analisa statistik dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Statistik deskriptif

Analisa ini bertujuan tentang penggambaran apa adanya yaitu:

a. Dengan mengadakan kualifikasi atau penggolongan

---

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 275

bahan-bahan yang masih mentah.

- b. Menyajikan data bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pembacaan hasil penelitian.

## 2. Statistik inferensial

Statistik inferensial merupakan kelanjutan dari statistik deskriptif. Disebut juga tingkat penyimpangan, sebab melalui perhitungan akhir sampai ada pembuktian. Statistik menyiapkan macam-macam sesuai dengan sifat data yang telah dikumpulkan.

Atas pembagian analisis di atas, maka dalam penelitian ini digunakan analisis data statistik deskriptif dengan menggunakan rumus korelasi product moment,<sup>16</sup> yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \{ (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2) \}]}}$$

---

<sup>16</sup>Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Pn. Rajawali Pers, Jakarta, Cet. V, 1994, h. 193.

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = jumlah antara variabel x dan variabel y

n = jumlah data yang digunakan

r = koefisien korelasi

y = variabel yang dipengaruhi